



**ANALISIS PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN  
KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**INDAH RAMADHANI**

1415100136

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : INDAH RAMADHANI  
NPM : 1415100136  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

MEDAN, OKTOBER 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(JUNAWAN, SE., M.Si)

DEKAN



(SURYA NITA, S.H., M.Hum)

PEMBIMBING I

(MULKANUDDIN R., Ak., M.M., C.A)

PEMBIMBING II

(IRAWAN, SE., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH  
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

**PERSETUJUAN UJIAN**

NAMA : INDAH RAMADHANI  
NPM : 1415100136  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : SI (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PROFITABILITAS TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI  
VARIABEL *INTERVENING* PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA

MEDAN, OKTOBER 2019

ANGGOTA - I

(Drs. MULKANUDDIN R, Ak., M.M., C.A.)

ANGGOTA - II

(IRAWAN, SE, M.Si)

ANGGOTA - III

(RAHIMA BR. FUKBA, SE, MSL, Ak, C.A)

ANGGOTA - IV

(HERNAWATI, SE, MM)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini .

NAMA : INDAH RAMADHANI  
NPM : 1415100136  
Fakultas/program studi : SOSIAL SAINS : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : ANALISIS PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAJ untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menanggung konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Oktober 2019



Indah Ramadhani

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Indah Ramadhani  
Tempat/Tanggal lahir : Medan, 19 Januari 1997  
NPM : 1415100136  
Fakultas : Sosial Sains  
Program Studi : Akuntansi  
Alamat : Jln Veteran pasar X Gg pribadi

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan \*  
<perlu>

Medan, Oktober 2019

Yang membuat pernyataan



(Indah Ramadhani)



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan F1 061-8450077 POLBOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERKAWINAN	(TERAKREDITASI)

## PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda Tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : **INDAH RAMADHANI**  
 Tempat/Tgl. Lahir : **Medan / 19 Januari 1997**  
 No. Pukok Mahasiswa : **1415100136**  
 Program Studi : **Akuntansi**  
 Jurusan : **Akuntansi Sektor Bisnis**  
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : **124 SKS, tpr 3,12**

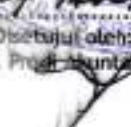
ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul :

Judul Skripsi	Persetujuan
Analisis Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<input checked="" type="checkbox"/>
Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<input type="checkbox"/>
Analisis Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<input type="checkbox"/>

yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda

  
 (Rektor I)  
 (Dr. Bhatia Alankyal, W. Ph.D.)

Medan, 27 Februari 2018  
 Pemohon,  
  
 (INDAH RAMADHANI)

Nama : .....  
 Tanggal : .....  
 Disahkan oleh :  
 Dekan  
  
 (Dr. Surya Hidayat, M.Hum.)  
 Tanggal : **07 Maret 2018**  
 Disetujui oleh :  
 Ka. Prodi Akuntansi  
  
 (Anggi Pratama Hutagaon, SE., M.Si.)

Tanggal : **12 Maret 2018**  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing I :  
  
 (Drs. H. Mubandjaja Jalin R. d. d. M. M.)  
 Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing II :  
  
 (Hawan, T. d. d.)

Telah Diperiksa oleh LPMU dengan Plagiarisme 56 %  
 10 SEPTEMBER 2019  
 Melalui  
 Ka. LPMU  
 Cahyo Praunggo, SE, MM

FA DPAA-2019-043

Medan, 06 Agustus 2019  
 Kepada Yth Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas SOSIAL SAINS  
 UNPAB Medan  
 Di  
 Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini

Tempat/Tgl. Lahir : **INDRA KAMADHANA**  
 Nama Orang tua : **Bayan 19 Januari 1997**  
 M. P. N : **SYAFIL RAHM**  
 Fakultas : **1415100136**  
 Program Studi : **SOSIAL SAINS**  
 No. HP : **Akan Cetak**  
 Alamat : **085207344043**  
 : **Jl. Suka Gal Prukdi Pasar X**

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima sebagai mahasiswa dengan jurusan Meja Hijau dengan judul Analisis Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan index prestasi (IP), dan mohon ditambahi ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk Ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang langgan US ke CT terlampir ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah diijid lux 2 eksemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa dan 1 id kertas jeruk 5 eksemplar untuk pengji bentuk dan warna pengijid diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku dan lembar perijuan skripsi di cantolangan ukur pemhimbang, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKICOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam map
12. Bersedia melaksana biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dan kuliah, dengan perincian urut :

1. [101] Ijazah Meja Hijau	Rp.	650.000
2. [170] Administrasi Wisuda	Rp.	1.500.000
3. [202] Rangs Pustaka	Rp.	100.000
4. [221] Bekerj LAH	Rp.	0
<b>Total Biaya</b>	<b>Rp.</b>	<b>2.150.000</b>

Telah di terima  
 berkas persyaratan  
 dapat di proses  
 Melalui  
 10-08-2019  
 Teguh Waryono, SE, MM

keluaran total : **M**  
 4.750.000  
 2.250.000  
 2.500.000  
 10/08/19

Hormat saya  
 INDAH RAMADHANI  
 1415100136



- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
  - a. Telah diijid bukti Pelunasan dan UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah (UK) semester berjalan
- 2. Dapat berlaku 5 (lima) untuk - Fakultas - untuk Bekerj (SLI) - Mhs. ybs.

TANDA BEBAS PUSTAKA  
 No. 526 / Rsp / Sep / 2019  
 Dinyatakan tidak ada sangkut  
 paut dengan UPT. Perpustakaan  
 06 AUG 2019  
 UNPAB INDONESIA  
 UPT. PERPUSTAKAAN  
 Bariah Coniango



Sidang  
kejuruan  
proposal

10/10/10



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. (061) 504 8250 PO BOX 1074 Medan,

Email : [admin@unpmbpb.ac.id](mailto:admin@unpmbpb.ac.id) <http://www.unpmbpb.ac.id>

### BERITA ACARA PEMBINGINGAN PROPOSAL

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing : Drs. Mulkaqedra P. Aic., M.M., CA  
 Nama Mahasiswa : Indah Ramadhan  
 Jurusan / Program Studi : Akuntansi  
 No. Stambuk / NPM : 1415100136  
 Jenjang Pendidikan : Strata I  
 Judul Proposal : Analisis Profitabilitas Terhadap nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
21/8/2010	Buat Daftar tabel dan Daftar gambar		
3/9/2010	Sempurnakan Schematic dan operasional Variable		

Medan,  
Diketahui / Disetujui Oleh :  
Dekan

Dr. Surya N. S.H., M.Hum



Dosen Pembimbing

Drs. Mulkaqedra P. Aic., M.M., CA





**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Tebing Tinggi (01) 3010000 P.O. BOX. 1099 Medan.

Email : [admin\\_fa@unpab.ac.id](mailto:admin_fa@unpab.ac.id)

[www.unpab.ac.id](http://www.unpab.ac.id)

**BERITA ACARA Bimbingan Proposal**

UNIV / FIS : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : Sosial Sains  
 Dosen Pembimbing II : IRWAN, S.E., MSI  
 Nama Mahasiswa : Indah Ramadhan  
 Jurusan / Program Studi : Akuntansi  
 No. Stambuk / NPM : 1415.150136  
 Jenjang Pendidikan : Strata I  
 Judul Proposal : Analisis Profitabilitas Terhadap nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Per tambagan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
17/9/18	Perbaiki LBM. Pencapaian Data Identifikasi masalah sumber teori		
19/9/18	Identifikasi masalah Cek kembali penulisan Belajar! Acc. seminar		

Medan,  
Diketahui / Disetujui Oleh:  
Dekan



Dosen Pembimbing II

Irwan, S.E., MSI



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,3 Telp. (061) 30106060 PO. BOX. 1099 Medan.

Email: [admita\\_fm@unpab.pancabudi.ac.id](mailto:admita_fm@unpab.pancabudi.ac.id)

<http://www.pancabudi.ac.id>

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : Sosial Sains  
 Dosen Pembimbing I : Drs. Mulkanuddin R. Ak., M.M., C.A.  
 Nama Mahasiswa : Indah Permadiyani  
 Jurusan / Program Studi : Akuntansi  
 No. Stambuk / NPM : 1415100136  
 Jenjang Pendidikan : Strata I  
 Judul Skripsi : Analisis Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Papan Kayu sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
	perhatikan kembali pada uji intervensi tsb? jika demikian, dan juga materi: 1. faktor profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan 2. uji secara partial dan Simults (lihat tabel) tidak menunjukkan hasil dan angka yang benar		
	Judul diperbaiki		

Medan,  
 Diketahui / Disetujui Oleh :  
 Dekan

Dr. Surva Nita, S.H., M.Hum



Dosen Pembimbing I

Drs. Mulkanuddin R. Ak., M.M., C.A



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**


Jln. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp. (061) 30106060 PO. BOX. 1099 Medan.

Email : [admin\\_fa@unpab.pancabudi.org](mailto:admin_fa@unpab.pancabudi.org)

<http://www.pancabudi.ac.id>

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : Sosial Sains  
 Dosen Pembimbing I : Dr. Mulkanuddin, R. Ak, M.M., C.A  
 Nama Mahasiswa : Indah Ramadhani  
 Jurusan / Program Studi : Akuntansi  
 No. Stambuk / NPM : 1415100136  
 Jenjang Pendidikan : Strata I  
 Judul Skripsi : Analisis Profisiensi terhadap nilai Perusahaan Dengan  
 kejuruan dividen sebagai Variabel Intervening pada  
 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
	<p>Sorun taya</p> <p>1. Sebaiknya pada hasil          pules, di buat hasil          analisa partial, (ada          3 aspek)</p> <p>2. Dan kemudian di buat          hasil analisa simultan          lalu buat penjelasan          tentang pengaruh faktor          intervensi tsb          (materi nya sudah ada)          lihat tabel nya).</p>		

Medan,  
 Diketahui / Disetujui Oleh :  
 Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing I

  
Dr. Mulkanuddin R, Ak., M.M., C.A



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend. Gatot Subroto Kor. 4,5 Telp. (061) 30106060 PO.BOX. 1099 Medan.

E-mail: [admin.fsa@unpab.panca Budi.ac.id](mailto:admin.fsa@unpab.panca Budi.ac.id)

<http://www.panca Budi.ac.id>

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : Sosial Sains  
 Dosen Pembimbing I : Drs. Mulkandari R. Ak. MM., CA  
 Nama Mahasiswa : Indah Ramadhani  
 Jurusan / Program Studi : Akuntansi  
 No. Stambuk / NPM : 1415100136  
 Jenjang Pendidikan : Strata I  
 Judul Skripsi : Analisis Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
	kesimpulan <del>dan</del> di kesimpulan (koreksi) lihat kesimpulan 1, & 2 See 9/7/2019		

Medan,  
 Diketahui / Disetujui Oleh :  
 Dekan

  
 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing I

  
 Drs. Mulkandari R. Ak. M.M., CA



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp. (061) 30146060 PO BOX. 1099 Medan.

Email: [edmon.fe@unpab.pancabudi.org](mailto:edmon.fe@unpab.pancabudi.org)

<http://www.pancabudi.ac.id>

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : Sosial Sains  
 Dosen Pembimbing I : Irawan, SE, Msi  
 Nama Mahasiswa : Indah Ramadhani  
 Jurusan / Program Studi : Akuntansi  
 No. Stambuk / NPM : 115100136  
 Jenjang Pendidikan : Strata I  
 Judul Skripsi : Analisis Profitabilitas terhadap nilai Perusahaan dengan Kebijakan dividen sebagai variabel Intervening pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
10/4-19	Statistik Deskriptif Data dan kelas - Analisis Jalur. Perbaikan		

Medan,  
 Diketahui / Disetujui Oleh :  
 Dekan

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II

Irawan, SE, M.Si



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 Telp.(061) 30106060 PO.BOX,1099 Medan.

Email: admin\_fe@upb.pancabudi.org

http://www.pancabudi.ac.id

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : Sosial Sains  
 Dosen Pembimbing II : Irwan SE, Mpa  
 Nama Mahasiswa : Ineh Ramadhani  
 Jurusan / Program Studi : Akuntansi  
 No. Stambak / NPM : 145100126  
 Jenjang Pendidikan : Strata I  
 Judul Skripsi : Analisis Profitabilitas Terhadap nilai Perusahaan dengan Kebijakan dividen sebagai Variabel Intervening pada perusahaan manufaktur Yaro terdaftar di BEI

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
24/11/16	Munculkan grafik data masing-masing variabel Buat perhitungan Direct Effect, Indirect Effect & total effect Buat Implikasi hasil penelitian Pertahani		

Medan,  
 Diketahui / Disetujui Oleh :  
 Dekan

  
 Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II

Irwan, S.E., M.Si



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Telp (061) 30116060 P.O.BOX 1049 Medan.

Email: [admin@u.pancabudi.org](mailto:admin@u.pancabudi.org)

<http://www.pancabudi.ac.id>

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : Sosial Sains  
 Dosen Pembimbing II : Dr. Irawan, SE, MSi  
 Nama Mahasiswa : Indah Ramadhan  
 Jurusan / Program Studi : Akuntansi  
 No. Stambuk / NPM : 415100136  
 Jenjang Pendidikan : Strata I  
 Judul Skripsi : Analisis Profitabilitas terhadap nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
4/7-19	Cek kembali Path Analisisnya Perhitungan TE masuk ke gambar. Siapkan Data Bursa Bursa tem Belajar Acc. idang		

Medan,  
 Diketahui / Disetujui Oleh :  
 Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II

Irawan, SE, MSi

# Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

Analyzed document: 02/08/2019 14:20:50

## "INDAH RAMADHANI\_1415100136\_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi\_License4



Relation chart.



Distribution graph

Comparison Preset Rewrite Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism.

- 241 words: 23467 <http://skripsibagus.com/tag/sektor-makanan-dan-minuman-yang-terdaftar-di-bursa-elek-indone...>
- 160 words: 18432 <http://www.indonesiaonline.com/pressure.html>
- 142 words: 12981 <https://docobook.com/pengaruh-profitabilitas-dan-growth-opportunity-terhadap-ula.html>

show other Sources ]

Processed resources details:

241 - Ok / 33 - Failed

show other Sources ]

Important notes:

<p>Wikipedia</p>	<p>Google Books</p>	<p>Ghostwriting services</p>	<p>Anti-cheating</p>
------------------	---------------------	------------------------------	----------------------



## ABSTRAK

---

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan melalui kebijakan dividen sebagai variabel *intervening* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah laporan tahunan dari masing-masing perusahaan sampel, yang dipublikasikan melalui website [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif kausal, dengan pengujian asumsi klasik dan analisis jalur. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *puposive sampling* dengan total sampel sebanyak 8 perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data dari tahun 2014 – 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas diduga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas diduga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan melalui kebijakan dividen sebagai variabel *intervening* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci : Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan**

## ABSTRACT

---

*This study aims to prove whether profitability has a significant effect on company value through dividend policy as an intervening variable in the Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Company Listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used are annual reports from each sample company, which are published through the website [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id). The analytical method used in this study is a causal associative method, by testing classical assumptions and path analysis. The sampling method used was purposive sampling with a total sample of 8 Manufacturing Food and Beverage Sub-Companies listed on the Indonesia Stock Exchange and data from 2014 - 2018. The results of this study indicate that profitability is thought to have no significant effect on dividend policy. Profitability is thought to have a significant effect on firm value, while dividend policy is thought to have no significant effect on firm value. Profitability is thought to have a significant effect on the value of the company through dividend policy as an intervening variable in the Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Company Listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords : Profitability, Dividend Policy and Company Value**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “**Analisis Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih atas segala dukungan, pemikiran, tenaga, materi dan juga doa dari semua pihak yang telah membantu peneliti selama menjalani masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan SE., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Surya Nita, SH., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Bapak Junawan, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Drs. Mulkanuddin R, Ak., M.M., C.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Irawan, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
6. Yang tercinta kedua orang tua penulis yakni Ayahanda H. Syaiful Bahri dan Ibunda Hj. Lismawati serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
7. Kepada seluruh keluargaku yaitu Hamudin, S.Sos (Abang), Cindy Elisya, S.E (Kakak), Sriyatini, S.Pd.i (Kakak ipar) terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
8. Kepada teman-temanku Friska syofandy, S.Pd, Yuwinda Artika, S.T, Rosinta br Sitakar, S.farm dan masih banyak lagi yang belum saya sebutkan. Terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
9. Kepada teman-teman terdekatku di kampus Anggie nur pahmila, Ayu permata dan masih banyak lagi yang belum saya sebutkan. Terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Medan, Oktober 2019  
Penulis

Indah Ramadhani  
1415100136

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
<b>BAB II       TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	11
1. Profitabilitas .....	11
2. Kebijakan Dividen .....	12
3. Nilai Perusahaan .....	19
B. Penelitian Sebelumnya .....	21
C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Hipotesis .....	24
<b>BAB III       METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Definisi Operasional Variabel.....	26
D. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV       HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Gambaran Tentang Perusahaan.....	36
2. Deskripsi Variabel .....	39
3. Statistik Deskriptif .....	40
4. Pengujian Asumsi Klasik .....	42
5. Uji Kesesuaian ( <i>Test Goodness Of Fit</i> ) .....	45
6. Analisis Jalur.....	48

B. Pembahasan.....	50
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen .	50
2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	51
3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan .....	51
4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening .....	52
<b>BAB V</b>	
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 <i>Return On Asset, Dividend Payout Ratio dan Price Earning Ratio</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2018.....	4
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Skedul Proses penelitian .....	25
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel .....	26
Tabel 3.3 Daftar Populasi Perusahaan .....	27
Tabel 3.4 Daftar Sampel Perusahaan .....	28
Tabel 4.1 Perkembangan Pasar Modal di Indonesia .....	37
Tabel 4.2 <i>Descriptive Statistics</i> .....	41
Tabel 4.3 Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov Smirnov Test</i> .....	43
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas .....	44
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi .....	45
Tabel 4.6 Uji Simultan .....	45
Tabel 4.7 Uji Parsial Kebijakan Dividen .....	46
Tabel 4.8 Uji Parsial Nilai Perusahaan .....	47
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi.....	48
Tabel 4.10 Analisis Jalur Persamaan I.....	48
Tabel 4.11 Analisis Jalur Persamaan II.....	49
Tabel 4.12 <i>Direct Effect, Indirect Effect Dan Total Effect</i> .....	50

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	22
Gambar 4.1 Grafik Rata-Rata Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2018.....	39
Gambar 4.2 Grafik Rata-Rata Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2018.....	39
Gambar 4.3 Grafik Rata-Rata Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2018.....	40
Gambar 4.4 Histogram Uji Normalitas .....	42
Gambar 4.5 PP Plot Uji Normalitas .....	42
Gambar 4.6 Analisis Jalur .....	49



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendirian perusahaan, tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai pemegang saham. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi pada pemegang saham. Menurut Sadalia (2014:56), “nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan pemilik perusahaan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan, dimana nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER)”.

Menurut Sawidji (2013:47), “dalam melakukan investasi, investor akan mempertimbangkan profit dari perusahaan mana yang akan memberikan *return* tinggi. Profitabilitas memberikan nilai yang objektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu profit sebuah perusahaan merupakan harapan bagi investor, tetapi investor juga harus berhati-hati dalam menentukan keputusan investasi karena jika tidak tepat, investor tidak hanya kehilangan *return* tetapi semua modal awal yang diinvestasikannya juga akan hilang. Oleh karena itu,

investor juga perlu mengumpulkan informasi yang lengkap dan tepat mengenai perusahaan yang akan di pilih sebagai tempat investasinya”.

Menurut Sudana (2015:93), “Pemilihan rasio profitabilitas didasarkan pada alasan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan efektifitas atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan dikelola dan mencerminkan hasil bersih dari serangkaian kebijakan pengelolaan aset perusahaan. Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan para pemegang saham dan juga mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang di investasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai ataupun dividen saham kepada mereka. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Makin tinggi laba, makin tinggi *return* yang diperoleh oleh investor. Tinggi rendahnya tingkat *return* yang mungkin diterima oleh investor biasanya mempengaruhi penilaian investor. Makin tinggi penilaian investor akan suatu saham, maka harga saham tersebut akan makin tinggi. Harga saham yang makin tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas di dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset (ROA)*”.

Menurut Sudana (2015:101), “Kebijakan dividen adalah kebijakan perusahaan apakah akan membayar atau tidak, menentukan besarnya dividen dan membayar dividen lebih dari periode sebelumnya. Ketika membuat sebuah kebijakan dividen, satu ukuran tidak akan dapat digunakan oleh semua orang. Beberapa

perusahaan menghasilkan uang dalam jumlah besar tetapi memiliki peluang investasi terbatas, hal ini terutama berlaku bagi perusahaan-perusahaan didalam industri yang menguntungkan tetapi sudah mapan dimana hanya sedikit tersisa kesempatan untuk tumbuh. Perusahaan seperti itu umumnya mendistribusikan sebagian besar uangnya kepada para pemegang saham, sehingga akibatnya akan menarik pelanggan investasi yang menyukai jumlah dividen yang tinggi. Perusahaan yang lainnya menghasilkan sedikit atau tidak menghasilkan kas sama sekali tetapi memiliki banyak peluang investasi yang baik, hal ini sering kali terjadi pada perusahaan-perusahaan baru di dalam sebuah industri yang sedang tumbuh pesat. Perusahaan seperti itu biasanya hanya mendistribusikan sedikit atau tidak mendistribusikan kas sama sekali tetapi menikmati laba dan harga saham yang meningkat, sehingga akan menarik investor yang lebih menyukai keuntungan modal”.

Menurut Gitosudarmo & Basri, (2000) dalam Sumarto, (2007), “Dividen adalah pembagian laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan. Dividen harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun kebutuhan para pemegang saham. Dengan membayarkan dividen secara wajar, maka perusahaan dapat membantu menarik para investor untuk mencari dividen dan hal ini dapat membantu memelihara nilai perusahaan. Hasil yang diharapkan oleh para investor adalah berupa dividen dan kenaikan nilai saham. Oleh karena itu, dengan membayarkan dividen kepada para pemegang saham akan menaikkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen di dalam penelitian ini menggunakan *Dividend Payout Ratio (DPR)*”.

**Tabel 1.1 Return On Asset, Dividend Payout Ratio dan Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2018**

No	Perusahaan	Tahun	ROA (%)	DPR (%)	PER (X)
1	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (ICBP)	2014	13.03	48.74	13.36
		2015	12.56	42.54	14.67
		2016	11.01	43.14	26.19
		2017	12.56	41.46	27.78
		2018	11.21	47.24	27.30
Rata-Rata			<b>12.07</b>	<b>44.62</b>	<b>21.86</b>
2	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF)	2014	4.40	82.23	29.33
		2015	5.99	38.16	18.14
		2016	11.01	43.14	20.11
		2017	12.56	41.46	25.67
		2018	5.85	49.48	16.05
Rata-Rata			<b>7.96</b>	<b>50.89</b>	<b>21.86</b>
3	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk (MLBI)	2014	65.72	43.31	215.91
		2015	35.63	153.71	31.68
		2016	23.65	58.54	34.78
		2017	43.17	94.21	25.22
		2018	52.67	0.01	21.81
Rata-Rata			<b>44.17</b>	<b>69.96</b>	<b>65.88</b>
4	PT. Mayora Indah, Tbk (MYOR)	2014	10.44	17.69	0.93
		2015	3.98	50.96	1.85
		2016	16.42	11.73	22.36
		2017	17.92	19.80	27.15
		2018	10.93	0.73	28.45
Rata-Rata			<b>11.94</b>	<b>20.18</b>	<b>16.15</b>
5	PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk (ROTI)	2014	8.67	23.61	32.67
		2015	8.80	8.37	37.17
		2016	10.00	10.35	23.67
		2017	9.58	19.18	28.93
		2018	2.97	40.60	46.10
Rata-Rata			<b>8.00</b>	<b>20.42</b>	<b>33.71</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas bahwa terjadi penurunan *return on asset* (ROA) di perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2018 sebesar 11,21%. Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2018 sebesar 5.85%. Perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk pada tahun 2016 sebesar 23.65%. Perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk pada tahun 2018 sebesar 10.93%. Perusahaan PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk pada tahun 2018 sebesar 2.97%, sehingga hal ini akan berdampak pada semakin menurunnya *return* yang diperoleh oleh investor.

Masalah untuk *Dividend Payout Ratio* (DPR) terjadi penurunan di perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2017 sebesar 41,46%. Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2017 sebesar 41.46%. Perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk pada tahun 2018 sebesar 0.01%. Perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk pada tahun 2018 sebesar 0.73%. Perusahaan PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk pada tahun 2017 sebesar 19.18%, sehingga hal ini akan berdampak pada penurunan minat investor dalam menanam saham.

Masalah untuk *Price Earning Ratio* (PER) terjadi penurunan di perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2018 sebesar 27,30x. Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2018 sebesar 16.05x. Perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk pada tahun 2018 sebesar 21.81x. Perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk pada tahun 2016 sebesar 22.36x. Perusahaan PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk pada tahun 2016 sebesar 23.67%, sehingga hal ini akan berdampak pada menurunnya kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan tidak akan tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Analisis Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## B. Identifikasi dan Batasan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas serta untuk memperoleh kejelasan terhadap masalah yang akan dibahas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Terjadi penurunan *return on asset* (ROA) di perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk, Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, Perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk, Perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk, Perusahaan PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk, sehingga hal ini akan berdampak pada semakin menurunnya *return* yang diperoleh oleh investor.
- b. Masalah untuk *Dividend Payout Ratio* (DPR) terjadi penurunan di perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk, Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, Perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk, Perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk, Perusahaan PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk, sehingga hal ini akan berdampak pada penurunan minat investor dalam menanam saham.
- c. Masalah untuk *Price Earning Ratio* (PER) terjadi penurunan di perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk, Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk, Perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk, Perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk, Perusahaan PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk, sehingga hal ini akan berdampak pada menurunnya kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan tidak akan tercapai.

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya pada analisis profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price earning ratio* (PER) dengan kebijakan dividen yang diproksikan dengan *dividend payout ratio* (DPR) sebagai variabel *intervening* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu tahun 2014 sampai tahun 2018.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, baik secara parsial maupun simultan?
- c. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan melalui kebijakan dividen sebagai variabel *intervening* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan penulis, yaitu :

- a. Untuk membuktikan secara empiris apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk membuktikan secara empiris apakah profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, baik secara parsial maupun simultan.
- c. Untuk membuktikan secara empiris apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan melalui kebijakan dividen sebagai variabel *intervening* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dilakukan penulis, yaitu :

- a. Bagi perusahaan sebagai bahan informasi untuk lebih memperhatikan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai *variabel intervening*.
- b. Bagi penulis sebagai bahan yang dapat menambah pengetahuan dan memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai konsep, teori, pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai *variabel intervening*.



- c. Bagi peneliti berikutnya sebagai bahan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya yang meneliti mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai *variabel intervening*.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Shabrina (2016), dengan judul: “pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Sedangkan penelitian ini berjudul: analisis profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel *intervening* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan penelitian terletak pada:

1. **Model Penelitian** : penelitian terdahulu menggunakan regresi linier berganda. Sedangkan penelitian ini menggunakan analisis jalur.
2. **Variabel Penelitian** : penelitian terdahulu menggunakan 2 (dua) variabel bebas yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen, serta 1 (satu) variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Sedangkan penelitian ini menggunakan 1 (satu) variabel *exogenous* yaitu profitabilitas, 1 (satu) variabel *intervening* yaitu kebijakan dividen, serta 1 (satu) variabel *endogenous* yaitu nilai perusahaan.
3. **Jumlah Data (n)** : penelitian terdahulu menggunakan sampel sebanyak 30 Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dan data dari tahun 2009 – 2013. Sedangkan penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 8 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan

Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data dari tahun 2014 – 2018.

4. **Waktu Penelitian** : penelitian terdahulu dilakukan tahun 2016 sedangkan penelitian ini tahun 2019.
5. **Lokasi Penelitian** : lokasi penelitian terdahulu di Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini dilakukan di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Profitabilitas**

Menurut Sartono (2014: 122), “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba”. Sejalan dengan itu, menurut Brigham (2012: 146), “rasio profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional. Pemegang saham dan calon investor akan menitikberatkan pada profitabilitas perusahaan dan risiko, karena kestabilan harga saham tergantung dengan tingkat keuntungan yang diperoleh dan dividen di masa datang. Oleh karena itu, profitabilitas dapat mempengaruhi harga saham yang artinya mempengaruhi nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham”.

Menurut Sartono (2014: 124), “*Return on Asset (ROA)* adalah salah satu rasio profitabilitas yang paling mendasar. ROA mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dari aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang semakin besar maka rasio ini juga akan semakin besar”. Menurut Brigham (2012: 133), “*return on asset (ROA)* menjadi salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang. Pemegang saham menginginkan mendapatkan tingkat pengembalian atau *return* yang tinggi atas modal yang mereka investasikan. Jika nilai ROA tinggi maka harga saham akan cenderung tinggi. Dengan meningkatnya harga saham menunjukkan meningkatnya nilai perusahaan yang kemudian meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Rasio

ini mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aset yang dimiliki dihitung dengan rumus”:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 2. Kebijakan Dividen

### a. Pengertian Dividen

Menurut Hanafi (2014: 361), “dividen merupakan kompensasi yang diterima oleh pemegang saham, di samping *capital gain*”. Sedangkan menurut Gitosudarmo (2002: 11), “dividen merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Oleh karena itu dividen ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham. Besar kecilnya dividen yang dibayarkan akan mempengaruhi pencapaian maksimisasi kesejahteraan pemegang saham”.

### b. Jenis-Jenis Dividen

Menurut Hanafi (2014: 361), “ada dua jenis dividen, antara lain dividen kas, dividen non kas sedangkan dividen non kas terdiri dari dividen saham (*stock dividend*) dan *stock splits* (pemecahan saham)”. Sedangkan menurut Menurut Mardiyanto (2009:286), “terdapat beberapa jenis dividen, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dividen saham adalah pembayaran dividen (*stock dividend*) dalam bentuk saham, bukan kas.
- 2) Pemecahan saham (*stock split*) adalah tindakan perusahaan untuk menambah jumlah lembar saham biasa yang beredar.

- 3) Pembelian kembali saham (*stock repurchase*) adalah tindakan perusahaan untuk membeli kembali sahamnya yang beredar, sehingga menurunkan jumlah lembar saham beredar, meningkatkan EPS dan seringkali menaikkan harga saham”.

### c. Bentuk Pembayaran Dividen

Menurut Gitosudarmo (2012: 230-231), “terdapat 3 bentuk pembayaran dividen, yaitu:

- 1) Kebijakan Pembayaran Dividen yang Stabil

Kebijakan Pembayaran Dividen yang Stabil ini besarnya dividen yang dibayarkan selalu stabil dalam jumlah yang tetap, stabil yang semakin naik dan stabil yang semakin menurun. Jadi besarnya dividen yang dibayarkan dalam jumlah yang selalu stabil walaupun terjadi fluktuasi dalam *net income*.

- 2) Kebijakan Pembayaran Dividen yang Berfluktuasi

Kebijakan pembayaran dividen yang berfluktuasi ini besarnya dividen yang dibayarkan berdasarkan pada tingkat keuntungan pada setiap akhir periode. Apabila tingkat keuntungan tinggi maka besarnya dividen yang dibayarkan relatif tinggi, dan sebaliknya bila tingkat keuntungan rendah maka besarnya dividen yang dibayarkan juga rendah, atau dapat dikatakan besarnya selalu proporsional dengan tingkat keuntungannya.

### 3) Kombinasi *Stable Dividend Policy* dan *Fluctuating Dividend Policy*

Kebijaksanaan ini besarnya dividen yang dibayarkan sebagian ada yang bersifat stabil atau tetap, tetapi sebagian yang lain bersifat proporsional dengan tingkat keuntungan yang dicapai”.

#### **d. Prosedur Pembayaran Dividen**

Prosedur pembayaran dividen menurut Gitosudarmo (2012: 235), “adalah sebagai berikut:

- 1) Tanggal pengumuman, yaitu tanggal dimana dividen secara formal diumumkan oleh dewan direksi.
- 2) Tanggal pencatatan, yaitu tanggal yang menentukan kapan saham pindah buku ditutup. Investor yang tertunjuk memiliki saham pada tanggal ini menerima dividen.
- 3) Tanggal *ex-dividen date*, merupakan tanggal dimana hak kepemilikan dividen dihentikan yaitu 2 hari kerja sebelum tanggal pencatatan.
- 4) Tanggal pembayaran, merupakan tanggal dimana perusahaan mengirimkan cek dividen kepada masing-masing investor”.

#### **e. Pengertian Kebijakan Dividen**

Menurut Sartono (2014: 281), “kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana *intern* atau *internal financing*. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan

dana *intern* akan semakin besar. Pada intinya kebijakan dividen mencakup penentuan penggunaan laba bersih untuk (1) mendanai investasi dalam bentuk laba ditahan, (2) imbalan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. Apabila laba ditahan bertambah, dividen harus dikurangi dan sebaliknya (Mardiyanto, 2009: 277-278)”.

Menurut Mardiyanto (2009: 277-278), “pembayaran dividen yang sebesar-besarnya akan memaksimalkan kekayaan pemegang saham saat ini. Namun, hal itu berarti mengurangi dana investasi tahun mendatang yang akan mengurangi pertumbuhan laba dan menurunkan kekayaan pemegang saham di tahun depan”. Sejalan dengan itu menurut Sartono (2014: 281), “pembayaran dividen yang semakin besar akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk investasi sehingga akan menurunkan tingkat pertumbuhan perusahaan dan selanjutnya akan menurunkan harga saham. Sebaliknya, jika laba ditahan diperbesar, dividen harus dikurangi yang akan menurunkan kekayaan pemegang saham saat ini”.

#### **f. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen**

Menurut Mardiyanto (2009: 284-286), “ada lima faktor yang perlu diperhatikan seorang manajer keuangan dalam memutuskan jumlah dividen yang akan dibayarkan, antara lain:

##### 1) Kendala dalam pembayaran dividen

Besar kecilnya pembayaran dividen dalam praktiknya dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

- a) Syarat-syarat dalam kontrak utang yang ditentukan kreditor.
- b) Pembayaran dividen tidak boleh melebihi laba ditahan dalam neraca.

- c) Tersedianya kas yang mencukupi
- d) Peraturan perpajakan.

2) Kesempatan investasi

Perusahaan yang mempunyai banyak kesempatan investasi akan membutuhkan dana lebih besar sehingga lebih senang memilih rasio pembayaran dividen yang rendah. Perusahaan yang berkemampuan untuk mempercepat atau menunda proyeknya (mempunyai fleksibilitas tinggi) akan lebih konsisten dalam menjalani kebijakan dividen.

3) Alternatif sumber dana

Jika biaya emisi saham baru relatif tinggi untuk mendanai investasi, perusahaan akan memilih sumber dana internal (laba ditahan) daripada menerbitkan saham baru.

4) Dilusi kepemilikan

Manajer yang lebih mementingkan pengendalian atas perusahaan, cenderung menolak menjual saham baru sehingga akan mendanai proyek investasi melalui laba ditahan serta menurunkan rasio pembayaran dividen.

5) Pengaruh kebijakan dividen terhadap risiko

Tingginya risiko investor dipengaruhi oleh 4 faktor antara lain:

- a) Ketersediaan investor memperoleh pendapatan sekarang atau menunda di tahun depan.
- b) Penerimaan risiko atas dividen atau keuntungan modal.
- c) Penghematan pajak dari dividen.



- d) Kandungan informasi atau sinyal yang dipahami investor atas suatu kebijakan dividen”.

#### **g. Teori Kebijakan Dividen**

Beberapa teori kebijakan dividen menurut Mardiyanto (2009: 278-281), “antara lain sebagai berikut:

1) Teori Dividen Tak relevan

Teori ini menyatakan bahwa dividen tidak mempengaruhi harga saham. Menurut Modigliani dan Miller, tidak ada kebijakan dividen yang optimal bagi suatu perusahaan. Nilai perusahaan atau harga saham tidak ditentukan oleh arus kas yang dihasilkan dan tingkat risiko bisnis suatu perusahaan.

2) Teori Dividen Relevan

Teori ini menyatakan bahwa dividen dapat mempengaruhi harga saham. Menurut Gordon dan Litner, investor pada umumnya lebih menyukai dividen saat ini yang lebih pasti daripada menanti memperoleh keuntungan modal (*capital gain*) pada tahun depan. Menurut teori dividen relevan, terdapat kebijakan dividen optimal bagi suatu perusahaan, yakni rasio pembagian dividen yang akan memaksimalkan harga saham”.

3) Teori Perbedaan Pajak (*Tax Differential Theory*)

Menurut Atmaja (2012: 287), “menyatakan bahwa karena adanya pajak terhadap keuntungan dividen dan *capital gains*, para investor lebih menyukai *capital gains* karena dapat menunda pembayaran pajak. Menurut Sartono (2014: 286- 288), pajak atas *capital gain* baru

dibayar setelah saham dijual sementara pajak atas dividen harus dibayar setiap tahun setelah pembayaran dividen. Investor lebih suka untuk menerima *capital gain* yang tinggi dibanding dengan dividen yang tinggi. Dengan kata lain investor menghendaki perusahaan untuk menahan laba setelah pajak dan dipergunakan untuk pembiayaan investasi daripada pembayaran dividen dalam bentuk kas. Karena dividen cenderung dikenakan pajak yang lebih tinggi daripada *capital gain*, maka investor akan meminta tingkat keuntungan yang lebih tinggi untuk saham dengan *dividend yield* yang tinggi. Perusahaan lebih baik menentukan *dividend payout ratio* yang rendah atau bahkan tidak membagikan dividen sama sekali untuk meminimumkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan.

4) Pandangan Pengisyratan (*Signaling Hypothesis*)

Teori ini menyatakan bahwa kenaikan dividen mencerminkan keyakinan manajer akan prospek pertumbuhan laba pada tahun mendatang. Kenaikan dividen sesungguhnya memberi informasi atau sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan akan mengalami pertumbuhan laba pada tahun mendatang. Dengan demikian, investor cenderung membeli saham dengan dividen yang lebih tinggi sehingga harga sahamnya menjadi naik.

5) Efek Pelanggan (*Clientele effect*)

Teori ini menyatakan bahwa setiap investor mempunyai kebutuhan kas yang berbeda-beda. Saham dengan dividen yang besar akan disukai oleh kelompok investor yang lebih menyukai kas saat ini,

sedangkan saham dengan dividen kecil akan diminati oleh investor yang tidak membutuhkan dana saat ini. Jadi, harga saham dapat tetap naik, tidak terpengaruh suatu perusahaan membayarkan dividen yang semakin besar atau kecil”.

#### **h. Rasio Pembayaran Dividen (*Dividend Payout Ratio*)**

Menurut Sartono (2014: 285), “*Dividen payout ratio* adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. *Dividen payout ratio* mengindikasikan jumlah dividen yang dibayar relatif terhadap *earning*/ hasil perusahaan”.

$$\textit{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

Menurut Hadi (2013: 81), “Semakin tinggi *dividen payout ratio* akan menguntungkan para investor tetapi dari pihak perusahaan akan memperlemah *internal financial* karena memperkecil laba ditahan. Sebaliknya *dividen payout ratio* semakin kecil akan merugikan para pemegang saham (investor) tetapi *internal financial* perusahaan semakin kuat. Rata-rata *dividen payout ratio* berkisar antara 0-5%. DPR > 5% terdapat kemungkinan dapat mengganggu likuiditas perusahaan, terutama jika dividen yang dibagikan adalah dividen kas”.

### **3. Nilai Perusahaan**

#### **a. Pengertian Nilai Perusahaan**

Menurut Atmaja (2012:4), “Perusahaan adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan berbagai sumber daya untuk memproduksi barang dan jasa. Menurut teori-teori keuangan perusahaan, tujuan perusahaan adalah

memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham”. Pendapat tersebut diperkuat oleh Husnan (2013: 7), “yang menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon investor apabila perusahaan tersebut dijual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan harga pasar perusahaan itu sendiri yang tercermin dari harga sahamnya dan bertujuan untuk memakmurkan pemegang saham. Sehingga tingginya harga saham suatu perusahaan menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga tinggi. Pengukuran nilai perusahaan dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) yaitu”:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan**

Menurut Atmaja (2012:6), “Penilaian perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Konsep dasar penilaian perusahaan yang digunakan, antara lain: nilai ditentukan pada periode tertentu, nilai harus ditentukan pada harga yang wajar, penilaian tidak dipengaruhi oleh kelompok tertentu. Secara umum banyak metode dan teknik yang telah dikembangkan dalam penilaian perusahaan, diantaranya adalah:

- 1) Pendekatan laba, antara lain metode rasio tingkat laba atau *price earning ratio*, metode kapitalisasi proyek laba.
- 2) Pendekatan arus kas, antara lain metode diskonto arus kas.
- 3) Pendekatan dividen, antara lain metode pertumbuhan dividen.

- 4) Pendekatan aktiva, antara lain metode penilaian aktiva.
- 5) Pendekatan harga saham.
- 6) Pendekatan *economic value added*.

Salah satu pendekatan dalam menentukan harga wajar saham yaitu dengan menggunakan Model *Gordon Growth (Gordon Growth Model)*. *Gordon Growth Model* dapat digunakan untuk menentukan harga wajar saham suatu perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang stabil. Model ini mengasumsikan bahwa pertumbuhan dividen selalu stabil”.

## B. Penelitian Sebelumnya

Hasil dari beberapa penelitian akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini, diantaranya di tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Daftar Penelitian Sebelumnya**

No.	Nama	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Shabrina (2016)	pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).	Profitabilitas dan Kebijakan dividen	Nilai perusahaan	Regresi Linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2.	Martikarini (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek	Profitabilita, Kebijakan Hutang, Dan Dividen	Nilai perusahaan	Regresi Linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE dan kebijakan dividen yang diukur dengan DPR secara parsial

		Indonesia Periode 2009-2011.				berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3.	Yulenda (2017)	Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015.	Profitabilitas dan Kebijakan Dividen	Nilai Perusahaan	Regresi Linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sumber : Diolah Penulis 2019

### C. Kerangka Konseptual

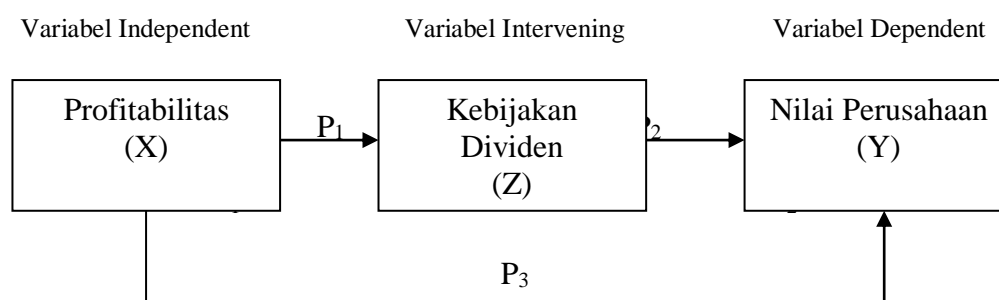
Menurut Atmaja (2012:7), “Rasio profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional. *Return on asset* (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang paling mendasar. ROA mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. *Return on asset* (ROA) menjadi salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang. Prospek perusahaan yang baik akan menunjukkan perusahaan dinilai baik oleh pemegang saham. Hal ini karena, jika nilai ROA tinggi maka harga saham akan cenderung tinggi. Dengan meningkatnya harga saham menunjukkan meningkatnya nilai perusahaan.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan

mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana *intern* atau *internal financing*. Pembayaran dividen yang sebesar-besarnya akan memaksimalkan kekayaan pemegang saham saat ini. Hal ini didukung oleh teori dividen relevan menyatakan bahwa terdapat kebijakan dividen optimal bagi suatu perusahaan, yakni rasio pembayaran dividen yang akan memaksimalkan harga saham. Sedangkan menurut pandangan pengisyarat, menyatakan bahwa kenaikan dividen sesungguhnya memberi informasi atau sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan akan mengalami pertumbuhan laba pada tahun mendatang. Sehingga investor cenderung membeli saham dengan dividen yang lebih tinggi yang menyebabkan harga sahamnya menjadi naik. Dengan demikian pembayaran dividen atau kebijakan dividen dapat mempengaruhi harga saham perusahaan yang berarti mempengaruhi nilai perusahaan.

Variabel *intervening* digunakan peneliti untuk menguji apakah kebijakan dividen dapat dijadikan mediasi secara tidak langsung antara profitabilitas dengan nilai perusahaan”.

Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan teoritis dan tinjauan penelitian terdahulu, maka peneliti membuat kerangka konseptual penelitian sebagai berikut :



Sumber : Penulis 2019

**Gambar 2.1. Kerangka Konseptual**

Keterangan:

1. Variabel Eksogenus (Independent) adalah variabel yang mempengaruhi variabel Endogenus (dependent).
2. Variabel Intervening (Perantara) adalah variabel perantara antara variabel eksogenus dan endogenus.
3. Variabel Endogenus (Dependent) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel Eksogenus (independent).

#### **D. Hipotesis**

Menurut Sugiyono (2015:50), “hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, landasan teori dan kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas diduga berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Profitabilitas dan kebijakan dividen diduga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, baik secara parsial maupun simultan.
3. Profitabilitas diduga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan melalui kebijakan dividen sebagai variabel *intervening* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2015 : 56), penelitian asosiatif kausal adalah “penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi)”.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan melakukan browsing pada situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Juni 2019 sampai dengan Oktober 2019, dengan format berikut:

**Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian**

No	Aktivitas	Bulan				
		Juni 2019	Juli 2019	Agustus 2019	September 2019	Oktober 2019
1	Riset awal/Pengajuan Judul	■				
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	
3	Seminar Proposal			■		
4	Perbaikan Acc Proposal				■	
5	Pengolahan Data					■
6	Penyusunan Skripsi					■
7	Bimbingan Skripsi					■
8	Meja Hijau					■

Sumber: Penulis (2019)

## C. Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 1 (satu) variabel *exogenous* yaitu: variabel profitabilitas (X), 1 (satu) variabel *intervening* yaitu kebijakan dividen (Z), serta 1 (satu) variabel *endogenous* yaitu nilai perusahaan (Y).

### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan-penjelasan variabel yang telah dipilih. Definisi operasional variabel-variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Profitabilitas (X)	Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. (Sartono, 2014:122).	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
2	Kebijakan Dividen (Z)	Keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. (Sartono, 2014: 281).	$\frac{\text{Dividen Per lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$	Rasio
3	Nilai Perusahaan (Y)	Harga yang bersedia dibayar oleh calon investor apabila perusahaan tersebut dijual. (Husnan, 2013: 7).	$\frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$	Rasio

Sumber: Penulis (2019)

## D. Populasi dan Sampel / Jenis dan Sumber Data

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015 : 115), “menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Erlina (2011 : 75), “menyatakan populasi adalah sekelompok orang, kejadian, suatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai tahun 2018 yang berjumlah 14 perusahaan”.

**Tabel 3.3 Daftar Populasi Perusahaan**

No	KODE	Nama Emiten
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera, Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta, Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
4	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk
5	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
8	MYOR	PT. Mayora Indah, Tbk
9	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk
10	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk
11	SKBM	PT. Sekar Bumi, Tbk
12	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk
13	STTP	PT. Siantar Top, Tbk
14	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk

Sumber : <http://www.idx.co.id> (2019)

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015 : 116), “menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”. Menurut (Erlina, 2011: 82), “Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Purposive sampling adalah pengambilan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan (judgment) atau berdasarkan kuota tertentu.

Adapun kriteria-kriteria dipilihnya anggota populasi menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- b. Perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap dan audited selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.
- c. Perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang membagikan dividen selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, dari tahun 2014 – 2018, ternyata terdapat 8 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan audited selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Hasil seleksi dari sampel penelitian ditunjukkan pada tabel sebagai berikut”:

**Tabel 3.4 Daftar Sampel Perusahaan**

No	KODE	Nama Emiten
1	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
2	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
3	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
4	MYOR	PT. Mayora Indah, Tbk
5	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo, Tbk
6	SKBM	PT. Sekar Bumi, Tbk
7	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk
8	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk

Sumber : <http://www.idx.co.id> (2019)

### **3. Jenis Data**

Menurut Sugiyono (2015 : 118), “Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan, buku-buku, jurnal referensi, surat kabar dan literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

### **4. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data untuk melakukan penelitian yaitu melalui *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))”.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2015 : 123), “Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi ataupun studi pustaka yakni pengumpulan data pendukung literatur, penelitian terdahulu, laporan-laporan yang dipublikasikan untuk mendapatkan gambaran dari masalah yang akan diteliti serta melalui pengumpulan data sekunder yang diperlukan berupa laporan-laporan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia”.

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisa Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2015 : 206), “menyatakan analisis deskriptif adalah analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan antara lain”:

### a. Uji Normalitas

Menurut Erlina (2011 : 101), “menyatakan Uji ini berguna untuk tahap awal dalam metode pemilihan analisis data. Jika data normal, gunakan statistik parametrik, dan jika data tidak normal, gunakan statistik nonparametrik atau lakukan treatment agar data normal. Tujuan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi variabel pengganggu atau residual normal.. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik dengan melihat histogram dari residualnya.

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika data menyebar diantara garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan data berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dilakukan melalui analisis grafik dan analisis kolmogorov-Smirnov (K-S). Hipotesisnya sebagai berikut :

$H_0$  : data residual berdistribusi normal

$H_1$  : data residual tidak berdistribusi normal”

Bila signifikansi  $> 0,05$  dengan  $\alpha = 5\%$  berarti data normal dan  $H_0$  diterima, sebaliknya bila nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti data tidak normal dan  $H_1$  diterima.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Menurut Erlina (2011 : 105), “menyatakan uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,1, maka terbebas dari multikolinearitas”.

#### **c. Uji Autokorelasi**

Menurut Erlina (2011 : 106), “menyatakan uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$ . Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan lainnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Masalah ini timbul karena residual atau kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Penentuan ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan dengan uji *run test*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *run test* yaitu :

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil  $<$  dari 0,05, maka terdapat gejala autokorelasi.

- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar > dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi”.

### 3. Uji Kesesuaian (*Test Goodness Of Fit*)

#### a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Menurut Erlina (2011:108), “Uji Parsial (t) menunjukkan seberapa jauh variabel *exogenous*, terhadap variabel *endogenous*. Bentuk pengujiannya : Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini jika H0 diterima maka variabel tidak berpengaruh dan jika Ha diterima maka variabel berpengaruh. Menurut Sugiyono (2015:17) pengujian menggunakan Uji t dengan tingkat signifikansi t tabel ( $\alpha$ ) = 0.05 dan dengan derajat kebebasan dk = n-1.

Kriteria pengambilan keputusan :

H0 diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

H1 diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

Atau dapat juga menggunakan nilai signifikan:

- 1) Jika Sig < 0.05 = Ho ditolak sehingga H1 diterima, artinya berpengaruh signifikan.
- 2) Jika Sig > 0.05 = Ho diterima sehingga H1 ditolak, artinya berpengaruh tidak signifikan”.

#### b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Menurut Erlina (2011:109), “uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen / terikat.



Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian ini jika  $H_0$  diterima maka variabel tidak berpengaruh dan jika  $H_1$  diterima maka variabel berpengaruh. Menurut Sugiyono (2015:17) pengujian menggunakan Uji t dengan tingkat signifikansi t tabel ( $\alpha$ ) = 0.05 dan dengan derajat kebebasan  $dk = n-1$ .

Kriteria pengambilan keputusan :

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_1$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

Atau dapat juga menggunakan nilai signifikan:

- 1) Jika  $Sig < 0.05 = H_0$  ditolak sehingga  $H_a$  diterima, artinya berpengaruh signifikan.
- 2) Jika  $Sig > 0.05 = H_0$  diterima sehingga  $H_a$  ditolak, artinya berpengaruh tidak signifikan”.

#### c. Uji Determinasi (Uji $R^2$ )

Menurut Erlina (2011:108), “uji determinasi ( $R^2$ ) mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat secara bersama-sama.  $R^2$  mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam menerangkan variabel terikatnya. Sebaliknya jika  $R^2$  mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat”.

#### 4. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Riduwan (2013:115), “Analisis jalur (*path analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari analisis jalur (*regression is special case of path*

*analysis*). Dengan demikian dalam model hubungan antar variabel tersebut, terdapat variabel *independent*, yang dalam hal ini disebut variabel eksogen (*exogenous*), dan variabel *dependent* yang disebut variabel endogen (*endogenous*). Analisis jalur juga digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel yang diamati. Diagram jalur menggambarkan pola hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah uji menguji dan mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel *intervening* dengan persamaan”:

Persamaan I    : $Z = P_1X + \epsilon_1$ Persamaan II   : $Y = P_3X + P_2Z + \epsilon_2$
---

Keterangan:

X = Profitabilitas (*Exogenous Variabel*)

Z = Kebijakan Dividen (*Intervening Variabel*)

Y = Nilai Perusahaan (*Endogenous Variabel*)

P = Jalur Koefisien Regresi

$\epsilon$  = Jumlah varian ( $\epsilon = 1 - R^2$ )

## 5. Uji Intervening

Menurut Riduwan (2013:117), “Untuk melihat apakah kebijakan dividen menjadi variabel yang memediasi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan *standardized coefficients beta* yang terstandarisasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Hipotesis untuk pengujian mediasi adalah:

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel *intervening*.

$P_3 > P_1 \times P_2$ , artinya kebijakan dividen tidak menjadi variabel yang memediasi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

$P_3 < P_1 \times P_2$ , artinya kebijakan dividen menjadi variabel yang memediasi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan”.

Pengujian mediasi dengan kriteria pengaruh keputusan (KPK) adalah:

Terima  $H_0$  (tolak  $H_a$ ), apabila  $P_3 > P_1 \times P_2$

Tolak  $H_0$  (terima  $H_a$ ), apabila  $P_3 < P_1 \times P_2$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Tentang Perusahaan

###### a. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI), atau nama lainnya Indonesia *Stock Exchange* (IDX) merupakan bursa resmi yang ada di Indonesia. Bursa ini merupakan hasil penggabungan antara Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Adapun alasan pemerintah menggabungkan 2 bursa di 2 kota terbesar di Indonesia itu adalah, demi efektivitas operasional dan transaksi. Dan bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi sejak tanggal 1 Desember 2007.

Sistem perdagangan yang diterapkan BEI adalah sebuah sistem bernama Jakarta *Automated Trading System* (JATS). Sistem ini digunakan sejak tanggal 22 Mei 1995, menggantikan sistem sebelumnya yang masih manual. Kemudian sejak tanggal 2 Maret 2009, BEI kemudian memperbarui sistemnya yang lebih canggih, yaitu JATS-NextG yang disediakan OMX.

Untuk domisili, Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jenderal Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Demi memberikan informasi yang lebih lengkap dan akurat seputar perkembangan bursa kepada publik, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Dan sekarang, anda juga bisa mengaksesnya melalui media internet, agar diperoleh data yang lebih *up*

*to date* - bisa melalui web, bisa juga dengan aplikasi. Saat ini, BEI mempunyai tujuh macam indeks saham:

- 1) IHSG, menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen kalkulasi Indeks.
- 2) Indeks Sektoral, menggunakan semua saham yang masuk dalam setiap sektor.
- 3) Indeks LQ45, menggunakan 45 saham terpilih setelah melalui beberapa tahapan seleksi.
- 4) Indeks Individual, yang merupakan Indeks untuk masing-masing saham didasarkan harga dasar.
- 5) Jakarta Islamic Index, merupakan Indeks perdagangan saham syariah.
- 6) Indeks Papan Utama dan PapanPengembang, indeks yang didasarkan pada kelompok saham yang tercatat di BEI yaitu kelompok Papan Utama dan Papan Pengembangan.
- 7) Indeks Kompas 100, menggunakan 100 saham. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.1.**

**Perkembangan Pasar Modal di Indonesia**

Desember 1912	Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda
1914 – 1918	Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I
1925 – 1942	Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
Awal tahun 1939	Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup
1942 – 1952	Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
1956	Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif
1956 – 1977	Perdagangan di Bursa Efek vakum
10 Agustus 1977	Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali

	pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama <sup>19</sup> Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara
1977 – 1987	Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal
1987	Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia
1988 – 1990	Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat
2 Juni 1988	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer
Desember 1988	Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal
16 Juni 1989	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya
13 Juli 1992	Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ
22 Mei 1995	Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems)
10 November 1995	Pemerintah mengeluarkan Undang –Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996
1995	Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya
2000	Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia
2002	BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading)
2007	Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
02 Maret 2009	Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## b. Visi dan Misi Perusahaan

### 1) Visi Perusahaan

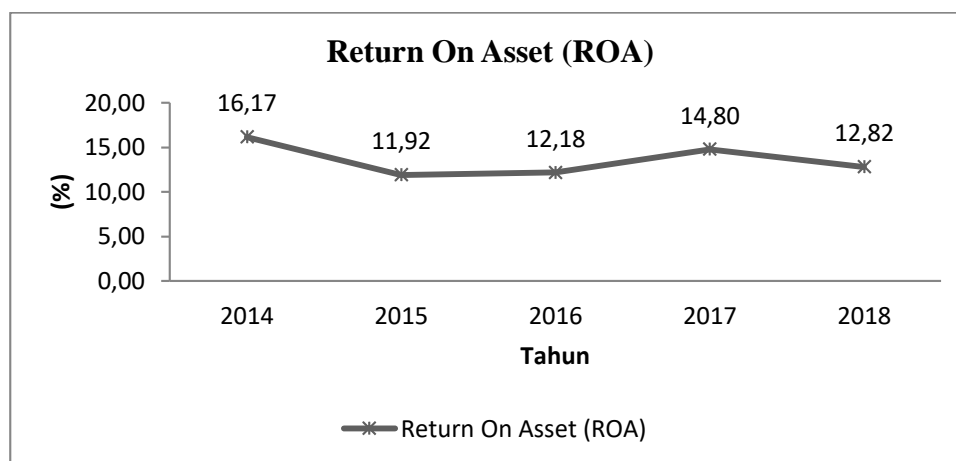
Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

### 2) Misi Perusahaan

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

## 2. Deskripsi Variabel

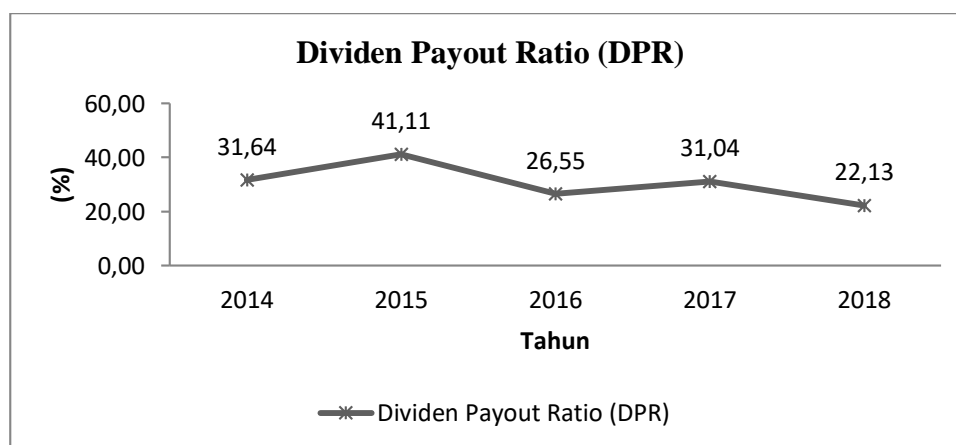
Berikut ini adalah deskripsi variabel penelitian profitabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan.



**Gambar 4.1. Grafik Rata-Rata Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2018**

Sumber : Diolah Penulis 2019

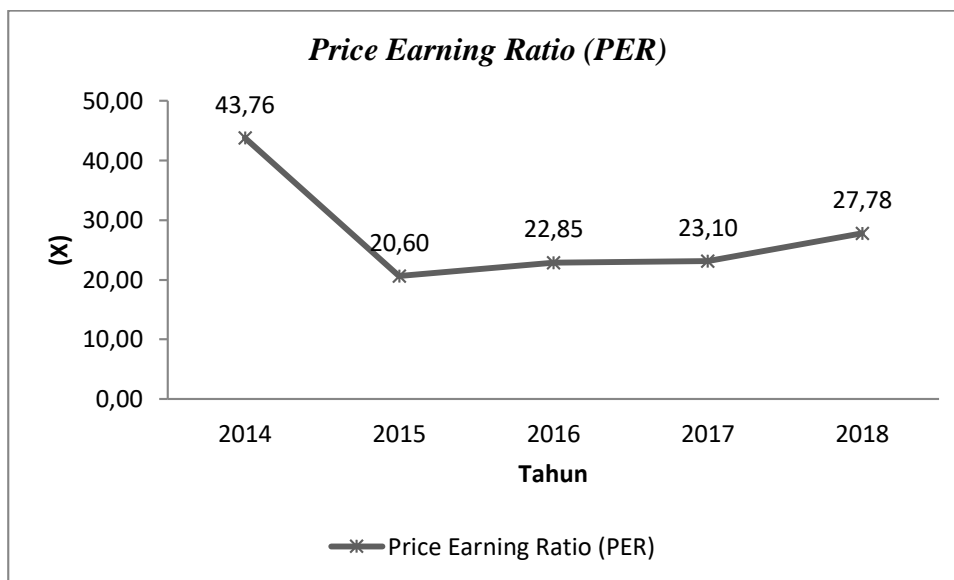
Pada grafik 4.1 diatas diketahui rata-rata perkembangan profitabilitas terjadi penurunan rata-rata *return on asset* pada perusahaan tahun 2015 sebesar 11,92% dan tahun 2018 sebesar 21,82% dari tahun sebelumnya.



**Gambar 4.2. Grafik Rata-Rata Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2018**

Sumber : Diolah Penulis 2019

Pada grafik 4.2 diatas diketahui rata-rata perkembangan kebijakan dividen terjadi penurunan rata-rata *dividen payout ratio* pada perusahaan tahun 2015 sebesar 26,55% dan tahun 2018 sebesar 22,13% dari tahun sebelumnya.



**Gambar 4.3. Grafik Rata-Rata Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 sampai 2018**

Sumber : Diolah Penulis 2019

Pada grafik 4.3 diatas diketahui rata-rata perkembangan nilai perusahaan terjadi penurunan rata-rata *price earning ratio* pada perusahaan tahun 2015 sebesar 20,60x dari tahun sebelumnya.

### 3. Statistik Deskriptif

Setelah data yang digunakan terkumpul, maka langkah selanjutnya ialah menganalisis dan melakukan evaluasi terhadap data tersebut. Sebelum di analisis dan dievaluasi data terlebih dahulu diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) Versi 16.0 yang kemudian hasil output tersebut akan dievaluasi untuk mengetahui variabel profitabilitas, kebijakan dividen dan nilai perusahaan.



**Tabel 4.2**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	40	1.59	65.72	13.5770	13.46420
Kebijakan Dividen	40	.01	153.71	30.4938	29.70102
Nilai Perusahaan	40	.93	215.91	27.6198	32.54245
Valid N (listwise)	40				

*Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2018)*

Pada tabel 4.2 di atas diketahui variabel profitabilitas nilai minimum pada perusahaan SKBM tahun 2017 sebesar ialah 1,59, artinya profitabilitas yang terkecil pada tahun 2017 sebesar 1,59. Nilai maksimum pada perusahaan MLBI tahun 2013 sebesar ialah 65,72, artinya profitabilitas yang terbesar pada tahun 2017 sebesar 65,72. Nilai mean sebesar 13,5770 dan standar deviasinya adalah 13,46420, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal, dimana  $\text{mean } 13,5770 > \text{standar deviasi } 13,46420$ .

Variabel kebijakan dividen nilai minimum pada perusahaan MLBI tahun 2017 sebesar ialah 0,01, artinya kebijakan dividen yang terkecil pada tahun 2017 sebesar 0,01. Nilai maksimum pada perusahaan MLBI tahun 2014 sebesar ialah 153,71, artinya kebijakan dividen yang terbesar pada tahun 2017 sebesar 153,71. Nilai mean sebesar 30,4938 dan standar deviasinya adalah 29,70102, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan normal, dimana  $\text{mean } 30,4938 > \text{standar deviasi } 29,70102$ .

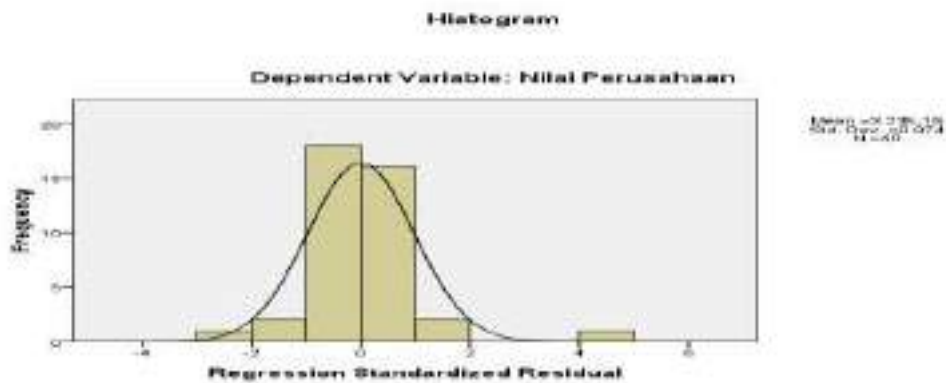
Variabel nilai perusahaan nilai minimum pada perusahaan MYOR tahun 2013 sebesar ialah 0,93, artinya nilai perusahaan yang terkecil pada tahun 2017 sebesar 0,93. Nilai maksimum pada perusahaan MLBI tahun 2013 sebesar ialah 215,91, artinya nilai perusahaan yang terbesar pada tahun 2017 sebesar 215,91. Nilai mean sebesar 27,6198 dan standar deviasinya adalah 32,54245, hal ini

menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi dengan normal, dimana mean  $27,6198 <$  standar deviasi  $32,54245$ .

#### 4. Pengujian Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal.

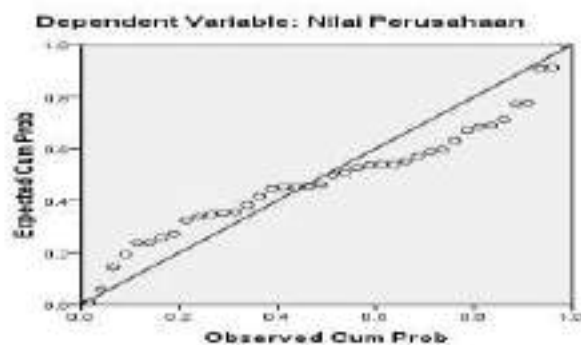


Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2018)

**Gambar 4.4 Histogram Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar 4.4 diatas dengan melihat tampilan histogram uji normalitas di atas, dapat disimpulkan bahwa histogram menunjukkan pola distribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

**Gambar 4.5 PP Plot Uji Normalitas**

Berdasarkan gambar 4.5 di atas, kemudian untuk hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada di sekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal.

Untuk lebih memastikan apakah data disepanjang garis diagonal tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji Kolmogorov Smirnov (1 Sample KS) yakni dengan melihat data residualnya apakah distribusi normal atau tidak. Jika nilai *Asym.sig (2-tailed)* > taraf nyata ( $\alpha = 0.05$ ) maka data residual berdistribusi normal.

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov Test***  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	25.86982301
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.994
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.277</b>
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2018)

Pada tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data tersebut, besar nilai signifikan *kolmogorov Smirnov* adalah 0,277 maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 ( $p= 0,277 > 0,05$ ). Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai – nilai observasi data telah terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan linear diantara variabel bebas dalam model regresi. Hasil pengujian multikolinearitas dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.670	6.830		1.416	.165		
	<b>Profitabilitas</b>	1.509	.330	.124	4.571	.000	<b>.915</b>	<b>1.093</b>
	<b>Kebijakan Dividen</b>	.083	.150	.576	-.557	.581	<b>.915</b>	<b>1.093</b>

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2018)

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa semua variabel bebas tidak terkena masalah multikolinearitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,10$ . Untuk variabel profitabilitas memiliki nilai tolerance sebesar 0,915 dan VIF sebesar 1,093. Variabel kebijakan dividen memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,915 dan VIF sebesar 1,093.

c. Uji Autokorelasi

“Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan periode  $(t-1)$  atau sebelumnya. Penentuan ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan dengan uji *run test*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *run test* yaitu :

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil  $<$  dari 0,05, maka terdapat gejala autokorelasi.

- 2) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar > dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

**Tabel 4.5**  
**Uji Autokorelasi**  
**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-1.40577
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	23
Z	.481
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	<b>.631</b>

a. Median

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2018)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,631 > dari 0,05, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

## 5. Uji Kesesuaian (*Test Goodness Of Fit*)

### a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Cara yang digunakan adalah dengan melihat *level of significant* (=0,05).

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

**Tabel 4.6**  
**Uji Simultan**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15200.778	2	7600.389	<b>10.774</b>	<b>.000<sup>a</sup></b>
	Residual	26100.662	37	705.423		
	Total	41301.440	39			

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 10,774 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,25 yang dapat dilihat pada  $\alpha = 0,05$  (lihat lampiran tabel

F). Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis sebelumnya adalah Terima  $H_a$  atau hipotesis diterima.

#### b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji Parsial (t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas secara individual menerangkan variasi pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

**Tabel 4.7**  
**Uji Parsial Kebijakan Dividen**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.776	6.506		3.347	.002		
	<b>Profitabilitas</b>	.642	.342	.291	<b>1.875</b>	<b>.068</b>	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa pengaruh profitabilitas saham terhadap kebijakan dividen.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

$H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $Sig. t < \alpha$

$H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $Sig. t > \alpha$

$t_{hitung}$  sebesar 1,875 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,026 dan signifikan sebesar 0,068, sehingga  $t_{hitung} 1,875 < t_{tabel} 2,026$  dan signifikan  $0,068 > 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kebijakan dividen.

**Tabel 4.8**  
**Uji Parsial Nilai Perusahaan**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.670	6.830		1.416	.165		
	<b>Profitabilitas</b>	1.509	.330	.124	<b>4.571</b>	<b>.000</b>	.915	1.093
	<b>Kebijakan Dividen</b>	.083	.150	.576	<b>-.557</b>	<b>.581</b>	.915	1.093

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa:

- 1) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

Ha diterima dan H0 ditolak, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $Sig. t < \alpha$

Ha ditolak dan H0 diterima, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $Sig. t > \alpha$

$t_{hitung}$  sebesar 4,571 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,026 dan signifikan sebesar 0,000, sehingga  $t_{hitung} 4,571 > t_{tabel} 2,026$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka Ha diterima dan H0 ditolak, yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

- 2) Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan:

Ha diterima dan H0 ditolak, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $Sig. t < \alpha$

Ha ditolak dan H0 diterima, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $Sig. t > \alpha$

$t_{hitung}$  sebesar 0,557 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,026 dan signifikan sebesar 0,581, sehingga  $t_{hitung} 0,557 < t_{tabel} 2,026$  dan signifikan  $0,581 > 0,05$ , maka Ha ditolak dan H0 diterima, yang menyatakan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan.

### c. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.9**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 <sup>a</sup>	.368	<b>.334</b>	26.55981

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel tabel 4.9 di atas dapat dilihat angka *adjusted R Square* 0,334 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 33,4% nilai perusahaan dapat diperoleh dan dijelaskan oleh profitabilitas dan kebijakan dividen. Sedangkan sisanya  $100\% - 33,4\% = 66,6\%$  dijelaskan oleh faktor lain atau variabel diluar model, seperti pertumbuhan penjualan, likuiditas, ukuran perusahaan dan lain-lain.

## 6. Analisis Jalur

**Tabel 4.10**  
**Analisis Jalur Persamaan I**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.776	6.506		3.347	.002		
	<b>Profitabilitas</b>	.642	.342	<b>.291</b>	1.875	<b>.068</b>	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, nilai *standardized beta* untuk profitabilitas sebesar 0,291 dan signifikan pada 0,068 yang berarti profitabilitas tidak signifikan



mempengaruhi kebijakan dividen. Nilai koefisien *standardized beta* 0,291 merupakan nilai *path* atau jalur P<sub>1</sub>.

$$\text{Persamaan I : } Z = 0,291 X + \epsilon_1$$

**Tabel 4.11**  
**Analisis Jalur Persamaan II**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

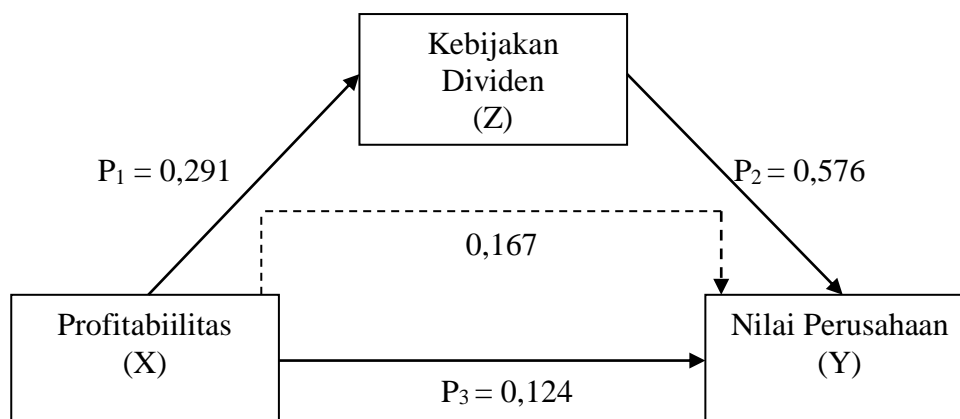
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.670	6.830		1.416	.165		
	<b>Profitabilitas</b>	1.509	.330	<b>.124</b>	4.571	<b>.000</b>	.915	1.093
	<b>Kebijakan Dividen</b>	.083	.150	<b>.576</b>	-.557	<b>.581</b>	.915	1.093

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, nilai *standardized beta* untuk profitabilitas sebesar 0,124 dan signifikan pada 0,000 yang berarti profitabilitas signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai koefisien *standardized beta* 0,124 merupakan nilai *path* atau jalur P<sub>3</sub>. Nilai *standardized beta* untuk kebijakan dividen sebesar 0,576 dan signifikan pada 0,581 yang berarti kebijakan dividen tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai koefisien *standardized beta* 0,576 merupakan nilai *path* atau jalur P<sub>2</sub>.

$$\text{Persamaan II : } Y = 0,124 X + 0,576 Z + \epsilon_2$$



**Gambar 4.2 Analisis Jalur**

## 7. Uji Mediasi

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, dapat diketahui hasil dari analisis jalur menunjukkan bahwa:

$$X - Z = 0,291 \text{ (Direct Effect)}$$

$$Z - Y = 0,576 \text{ (Direct Effect)}$$

$$X - Y = 0,124 \text{ (Direct Effect)}$$

$$X - Z - Y = 0,167 \text{ (Indirect Effect)}$$

**Tabel 12 Direct Effect, Indirect Effect Dan Total Effect**

Variabel	Pengaruh langsung ( <i>direct effect</i> )			Pengaruh tidak langsung ( <i>indirect effect</i> )	Total effect	Kesimpulan
	Kebijakan Dividen (Z)	(Z - Y)	Nilai Perusahaan (Y)			
Profitabilitas (X)	0,291	0,576	<b>0,124</b>	<b>0,167</b>	0,355	0,124 > 0,167 (Intervening)

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2019)

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, dimana  $t_{hitung} 1,875 < t_{tabel} 2,026$  dan signifikan  $0,068 > 0,05$ . Penelitian ini sesuai dengan Shabrina (2016), “dimana profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini menyatakan bahwa jika perusahaan mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi, maka mendapatkan laba yang tinggi juga dan pada akhirnya laba yang tersedia untuk dibagikan kepada para pemegang saham akan semakin besar pula. Semakin besar laba yang tersedia bagi pemegang saham maka pembayaran dividen kepada pemegang saham atau alokasi untuk laba ditahan akan semakin besar pula. Implikasi di dalam penelitian ini yaitu peningkatan rasio profitabilitas dapat

terjadi karena laba yang diperoleh perusahaan tinggi sehingga akan memberikan prospek yang baik terhadap perusahaan dan dapat memicu investor untuk menanamkan modal ke perusahaan sehingga dapat meningkatkan dividen”.

## **2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana  $t_{hitung} 4,571 > t_{tabel} 2,026$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Penelitian ini sesuai dengan Shabrina (2016), “dimana profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menyatakan bahwa rasio profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional. *Return on asset* (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang paling mendasar. ROA mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. *Return on asset* (ROA) menjadi salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang. Prospek perusahaan yang baik akan menunjukkan perusahaan dinilai baik oleh pemegang saham. Hal ini karena, jika nilai ROA tinggi maka harga saham akan cenderung tinggi. Dengan meningkatnya harga saham menunjukkan meningkatnya nilai perusahaan”.

## **3. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana  $t_{hitung} 0,557 < t_{tabel} 2,026$  dan signifikan  $0,581 > 0,05$ . Penelitian ini sesuai dengan Shabrina (2016) dan Yulenda (2017), “dimana kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menyatakan bahwa kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana *intern* atau *internal financing*. Pembayaran dividen yang sebesar-besarnya akan memaksimalkan kekayaan pemegang saham saat ini. Hal ini didukung oleh teori dividen relevan menyatakan bahwa terdapat kebijakan dividen optimal bagi suatu perusahaan, yakni rasio pembayaran dividen yang akan memaksimalkan harga saham. Sedangkan menurut pandangan pengisyaran, menyatakan bahwa kenaikan dividen sesungguhnya memberi informasi atau sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan akan mengalami pertumbuhan laba pada tahun mendatang. Sehingga investor cenderung membeli saham dengan dividen yang lebih tinggi yang menyebabkan harga sahamnya menjadi naik. Dengan demikian pembayaran dividen atau kebijakan dividen dapat mempengaruhi harga saham perusahaan yang berarti mempengaruhi nilai perusahaan”.

#### **4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening**

Hasil menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berfungsi sebagai variabel intervening antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dimana besarnya pengaruh langsung adalah 0,124, sedangkan besar pengaruh tidak langsung harus dihitung dengan mengalikan koefisien tidak langsungnya yaitu  $0,291 \times 0,576 =$

0,167 atau total pengaruh profitabilitas ke nilai perusahaan =  $0,124 + (0,291 \times 0,576) = 0,291$ . Oleh karena nilai ( $P_3 < P_1 \times P_2$ ) maka kebijakan dividen beungsi sebagai variabel *intervening*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial maka faktor profitabilitas diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana  $t_{hitung} 1,875 < t_{tabel} 2,026$  dan signifikan  $0,068 > 0,05$ .
2. Berdasarkan aspek/faktor variabel intervening maka faktor profitabilitas diduga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana  $t_{hitung} 4,571 > t_{tabel} 2,026$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ . Kebijakan dividen diduga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana  $t_{hitung} 0,557 < t_{tabel} 2,026$  dan signifikan  $0,581 > 0,05$ . Profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana  $F_{hitung} 10,774 > F_{tabel}$  sebesar 3,25 dan signifikan  $0,000 < 0,05$ .
3. Dengan demikian maka secara simultan profitabilitas diduga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan melalui kebijakan dividen sebagai variabel *intervening* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana besarnya pengaruh langsung adalah 0,124, sedangkan besar pengaruh tidak

langsung harus dihitung dengan mengalikan koefisien tidak langsungnya yaitu  $0,291 \times 0,576 = 0,167$ .

## **B. Saran**

Dengan segala keterbatasan yang telah di ungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan maka memunculkan sinyal positif bagi investor untuk meningkatkan permintaan akan saham perusahaan. Perusahaan juga harus memanfaatkan aset yang dimiliki secara maksimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang nantinya akan menciptakan profitabilitas yang tinggi guna meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan juga diharapkan dapat terus berupaya untuk membuat kebijakan investasi yang optimal sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.
2. Disarankan bagi pihak manajemen yang tingkat profitabilitasnya tinggi adalah mengurangi biaya dan meningkatkan penjualan serta berinvestasi pada proyek-proyek menguntungkan agar mampu meningkatkan profitabilitas dan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.
3. Bagi manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan dan menjadi informasi yang dapat membantu manajemen dalam memberikan keputusan mengenai penerapan nilai perusahaan. Praktik peningkatan nilai perusahaan yang dilakukan dalam sebuah perusahaan mampu memberikan keuntungan tertentu bagi perusahaan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Atmaja, Lukas Setia. (2012). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Brigham, Eugene F & Joel F. Houston. (2012). *Fundamental of Financial Management. Edition*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Erlina, 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis : untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Revisi, USU Press, Medan.
- Gitosudarmo, Indriyo. (2012). *Manajemen Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Hadi, Nor. (2013). *Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hanafi, Mamduh M. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE
- Husnan, Suad. (2013). *Manajemen Keuangan, Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Buku 1. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiyanto, Handono. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Riduwan (2013), *Cara Menggunakan dan Memaknai Part Analysis (Analisis Jalur)*, Penerbit ALFABETA, Bandung.
- Sadalia, Isfenti. (2014). *Manajemen Keuangan*. Erlangga. Jakarta.
- Sartono, Agus. (2014). *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Sawidji, Widoatmojo, 2013. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*, Jakarta : Jurnalindo Aksan Grafika.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*, Edisi Kedua, Cetakan Kesembilan. Alfabeta, Bandung.

### **Jurnal:**

- Aliah, N. (2020). *The Role Of E-Filing In Improving Taxpayer Compliance In Indonesia*. *Accounting and Business Journal*, 2(1), 1-9.
- Arnita, V. (2018). *Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan*. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 19-23.



- Barus, M. D. B., & Hakim, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Metode *Practice Rehearsal Pairs* pada Siswa SMA Al-Hidayah Medan. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), 74-78.
- Chrisna, H. (2018). Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan Pengendalian Internal Persediaan Pada Pabrik Sepatu Ferradini Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 82-92.
- Chrisna, H., Karin, A., & Hasibuan, H. A. (2020). Analisis Sistem Dan Prosedur Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Dengan Akad Pembiayaan Murabahah Pada PT. BANK BRI Syariah Cabang Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 156-166.
- Fadly, Y. (2011). *An Analysis Of Main Character Conflicts In M.J. Hyland's Carry Me Down*.
- Hernawaty, H., Chrisna, H., & Noviani, N. (2020). Transaksi Valas Dalam Perspektif Konvensional Dan Syariah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 1-17.
- Malikhah, I. (2019). Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. *JUMANT*, 11(1), 67-80.
- Martikarini, Nani. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011
- Nasution, A. P. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah dan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Desa di Kecamatan Munte Kabupaten Karo.
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2019). Pengaruh Implementasi *E-Budgeting* Terhadap Transparansi Keuangan Daerah Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 669-693.
- Nasution, N. A., & Sari, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 76-83.
- Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 54-68.

- Saraswati, D. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 110-120.
- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). *Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index. Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.
- Sari, M. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia.
- Shabrina, Yusrina Nur. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden *Yield* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 115-130.
- Yulenda, Tria. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015).
- Yunus, R. N. (2019). Kemampuan Menulis Argumentasi Dalam Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jumant*, 11(1), 207-216.

<http://www.idx.co.id>

<http://www.sahamok.com>

<http://bi.go.id>